

|                           |                                                                 |                                   |                      |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| <b>Tahun</b>              | 2023                                                            | <b>Kelompok</b>                   | -                    |
| <b>Judul Inovasi</b>      | SMS (SAPA MASYARAKAT SEKITAR) UNTUK MENEKAN ANGKA PUTUS SEKOLAH | <b>Tanggal Mulai Inovasi</b>      | -                    |
| <b>Instansi Pelaksana</b> | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN                                 | <b>URL Bukti Inisiasi Inovasi</b> | <a href="#">LINK</a> |
| <b>Wilayah</b>            | KABUPATEN JENEPONTO                                             |                                   |                      |
| <b>Nama Inovator</b>      | dr. suhaedir bachtiar, s.pD., m.pd                              |                                   |                      |

## **Detail Proposal**

### **1. Ringkasan**

Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) merupakan inovasi program yang dilakukan oleh kepala UPT SMP Negeri 2 Rumbia, inovasi ini berupa kunjungan ke rumah masyarakat sekitar khususnya rumah orang tua siswa. Inovasi SMS yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Rumbia bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa, kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran dan menekan angka putus sekolah. Inovasi SMS juga dapat memberikan pemahaman pentingnya pendidikan kepada orang tua siswa. Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) dikembangkan karena tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Jeneponto khususnya di Kecamatan Rumbia. Inovasi ini merupakan kerja sama antara pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru, pegawai, orang tua siswa dan Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP). Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) berhasil meningkatkan jumlah siswa yang bersekolah di UPT SMP Negeri 2 Rumbia, meningkatkan kehadiran siswa untuk mengikuti pembelajaran dan berhasil menekan angka putus sekolah. Siswa yang bersekolah mengalami peningkatan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dari 36 orang menjadi 60 orang, pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 60 orang menjadi 109 orang dan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dari 109 orang menjadi 119 orang. Siswa mengalami perubahan sikap seperti hadir tepat waktu mengikuti pembelajaran di kelas. Data tersebut menunjukkan bahwa inovasi ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa yaitu sekitar 93% pada Tahun 2022.

**Link** <https://youtu.be/xZPxU3l33-E>

### **2. Ide Inovatif**

UPT SMP Negeri 2 Rumbia yang terletak di desa Tompobulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tompobulu merupakan daerah dengan letak geografis yang berada pada dataran tinggi yang memiliki ketinggian berkisar antara 600 - 1627 m di atas permukaan laut. Oleh karena itu, Desa Tompobulu memiliki lahan pertanian yang sangat luas terkhusus lahan perkebunan dan biasa juga dijuluki desa penghasil tanaman sayur-sayuran. Masyarakat di desa Tompobulu sebagian besar berprofesi sebagai petani/pekebun tidak terkecuali para orang tua siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Karakteristik lingkungan tersebut sangat mempengaruhi kurangnya jumlah anak yang bersekolah dan banyaknya anak yang putus sekolah, karena anak-anak di wilayah tersebut telah dididik untuk fokus menjadi petani sejak dini, sehingga mereka tidak menganggap bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan mereka. Adapun Tingkat kehadiran siswa yang rendah ke sekolah disebabkan karena membantu orang tua mereka di kebun pada saat memasuki musim tanam dan musim panen bahkan saat perawatan tanaman di kebun siswa UPT SMP Negeri 2 Rumbia tidak hadir ke sekolah karena mereka lebih senang menghabiskan waktu mereka berada di kebun dan menyampingkan pendidikan mereka. Selain itu, rendahnya tingkat kehadiran siswa di sekolah juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua siswa sehingga menyebabkan beberapa diantara mereka putus sekolah. Tidak adanya dorongan dan motivasi dari orang tua siswa disebabkan karena pemahaman orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan masih kurang. Masalah tersebut berdampak besar pada UPT

SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah yang berada di sekitar lingkungan tersebut di mana jumlah siswa yang sekolah di UPT SMP Negeri 2 Rumbia sangat sedikit yaitu hanya 36 orang Tahun 2019 dan 60 orang pada Tahun 2020. Inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) bertujuan untuk mengatasi masalah jumlah siswa yang sedikit dan kedisiplinan siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta diharapkan mampu menekan angka putus sekolah di UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Inovasi SMS ini merupakan sarana komunikasi dan edukasi yang relevan antara pihak sekolah (kepala sekolah, guru dan pegawai) dengan orang tua siswa karena mereka bertemu dan berdiskusi secara langsung. Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini merupakan kerja sama antara pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru, pegawai, orang tua siswa dan Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP). Ide utama dari program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini adalah untuk dapat mengetahui semua kendala-kendala yang dihadapi siswanya dan menampung semua masukan, kritikan dan alasan mengapa banyak masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya, kurang memotivasi anak untuk disiplin datang mengikuti pembelajaran di sekolah bahkan mereka ada yang membiarkan anaknya sampai putus sekolah. Sehingga pihak sekolah (kepala sekolah, guru dan pegawai) dapat memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi siswa dan dapat menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai pentingnya pendidikan kepada orang tua siswa secara langsung. Adanya komunikasi dan diskusi secara langsung antara pihak sekolah (kepala sekolah, guru dan pegawai) dan orang tua siswa melalui Inovasi SMS ini UPT SMP Negeri 2 Rumbia berhasil meningkatkan jumlah siswanya dari tahun ke tahun, meningkatkan kehadiran siswa mengikuti pembelajaran di kelas, dan inovasi SMS ini juga mampu menekan angka putus sekolah serta meningkatkan pemahaman pentingnya pendidikan kepada masyarakat (orang tua siswa). Selama ini guru hanya berkunjung ke rumah siswa yang rumahnya mudah dijangkau dan dekat dengan sekolah, hal tersebut dilakukan jika siswa tersebut akan melaksanakan ujian tanpa memberikan pemahaman kepada orang tua siswa untuk memotivasi anak untuk disiplin datang mengikuti pembelajaran di sekolah. Melalui inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini, kepala sekolah dan guru mengunjungi semua rumah siswa yang berdasarkan data malas datang ke sekolah, siswa yang akan putus sekolah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan secara merata. Inovasi SMS menjadikan masyarakat (orang tua siswa) sebagai mitra sekolah dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sekolah.

**Link** <https://drive.google.com/file/d/1N5i-V0uqDYDQC-l94ZJMmKYve0lTnvtX/view?usp=sharing>

### **3. Signifikansi**

Implementasi inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) yang dilakukan UPT SMP Negeri 2 Rumbia dalam mengatasi minimnya jumlah siswa, kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran dan menekan angka putus sekolah. Adapun unsur-unsur yang terlibat saat evaluasi pembelajaran dan penyusunan inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) adalah pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru dan pegawai serta perwakilan orang tua siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Pengawas, ketua komite, dan orang tua ikut hadir saat rapat penyusunan program sekolah dan memberikan arahan serta masukan pada saat rapat pengambilan keputusan untuk membuat inovasi SMS. Kepala sekolah, guru dan pegawai terlibat dalam rapat dan sekaligus terlibat dalam pelaksanaan inovasi SMS untuk turun menyapa masyarakat. Melalui inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS), kami mengharapkan UPT SMP Negeri 2 Rumbia mengalami perubahan yang sangat signifikan terhadap penambahan jumlah siswa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Selain itu, kami ingin merubah pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan dan menjadikan masyarakat sebagai mitra sekolah dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sekolah. Melalui inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) guru dan pegawai diberikan tugas untuk turun menyapa masyarakat (orang tua siswa) untuk menampung semua masukan, kritikan dan alasan mengapa banyak masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya, kurang memotivasi anak untuk disiplin datang mengikuti pembelajaran di sekolah bahkan mereka ada yang membiarkan anaknya putus sekolah. Selain itu, guru juga berperan penting dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Kegiatan kunjungan melalui program

inovasi SMS ini juga sebagai ajang silaturahmi antara guru dan orang tua siswa agar terjalin hubungan komunikasi yang baik di antara keduanya. Guru juga melakukan pendekatan secara sosial melalui program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini untuk mengetahui latar belakang kehidupan siswa-siswanya secara menyeluruh sehingga dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswanya di sekolah. Pada kegiatan inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) tersebut kepala sekolah bersama guru serta pegawai turun langsung dengan metode membagi sejumlah guru dan pegawai untuk mendatangi kediaman orang tua siswa yang lokasinya berbeda-beda. Kunjungan tersebut dilakukan secara tim, sehingga pembagian lokasinya ditentukan berdasarkan jumlah tim yang turun pada saat itu. Kunjungan dilakukan ketika terdapat siswa yang sudah beberapa hari tidak ke sekolah, siswa yang tidak pernah hadir di sekolah, siswa yang sedang sakit, siswa yang ingin berhenti sekolah dan siswa yang ingin pindah sekolah. Serta kunjungan dilakukan setiap tahun ajaran baru. Jadi bentuk kegiatan program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini tidak dilakukan setiap hari, tetapi guru selalu melakukan evaluasi terhadap kehadiran siswa di sekolah. Selanjutnya, berdasarkan data yang disampaikan oleh guru pegawai kemudian mencari tau alamat dan latar belakang siswa tersebut agar dapat segera dikunjungi rumahnya. Setiap tahun ajaran baru pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan pegawai) melalui inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) selalu melakukan kunjungan ke rumah calon siswa baru untuk mengurangi angka putus sekolah. Kebiasaan masyarakat di lingkungan desa Tompobulu jika anaknya telah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) tidak mau lagi menyekolahkan anaknya ditingkatkan sekolah menengah pertama (SMP). Sehingga penting bagi pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan pegawai) untuk mengunjungi rumah orang tua siswa melalui program SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) untuk mengajak dan memberikan motivasi agar orang tua siswa tersebut mau menyekolahkan anaknya di sekolah menengah pertama (SMP). Selanjutnya tim melakukan pendataan dengan mengumpulkan data kependudukan calon siswa baru untuk dimasukkan ke dalam daftar calon siswa baru UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Terbukti dengan adanya program SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) di Tahun Pelajaran 2022/2023 ini UPT SMP Negeri 2 Rumbia berhasil mendapatkan siswa baru sebanyak 43 orang atau mendapatkan peningkatan peserta didik sekitar 93% dan siswa yang sebelumnya malas hadir dan mengikuti pembelajaran di sekolah mengalami perubahan sikap seperti disiplin mengikuti semua pembelajaran dan hadir tepat waktu di sekolah.

#### **Link**

<https://jenepontokab.bps.go.id/publication/2021/02/26/0b6889f8dfab43b44dd93733/kabupaten-jeneponto-dalam-angka-2021.html#:~:text=Buku%20Kabupaten%20Jeneponto%20Dalam%20Angka%202021%20ini%20merupakan,yang%20diterbitkan%20oleh%20Badan%20Pusat%20Statistik%20Kabupaten%20Jeneponto>

#### **4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB**

Masalah yang dihadapi UPT SMP Negeri 2 Rumbia adalah jumlah siswa yang sedikit yaitu hanya 36 orang Tahun 2019 dan 60 orang pada Tahun 2020, tingkat kedisiplinan siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas, banyaknya siswa yang putus sekolah serta persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang masih sangat rendah. Melalui inovasi SMS di UPT SMP Negeri 2 Rumbia dapat memberikan dampak peningkatan jumlah siswa, tingkat kehadiran siswa mengikuti pembelajaran dan mampu menekan angka putus sekolah serta meningkatkan pemahaman pentingnya pendidikan kepada masyarakat (orang tua siswa). Disrupsi dari proses pembelajaran di Indonesia sebagai dampak dari respon mengganggu agenda pencapaian SDGs-4 (Pendidikan berkualitas untuk semua). Gangguan tersebut terjadi pada dua aspek: Pertama, berkurangnya kualitas pembelajaran secara keseluruhan, karena disrupsi tiba-tiba dalam proses pembelajaran tanpa prasyarat infrastruktur dan sumber daya yang memadai. Kedua, meningkatnya ketimpangan pencapaian pendidikan karena disrupsi ini akan dirasakan lebih parah oleh kelompok masyarakat miskin atau di daerah terpencil. Melalui inovasi SMS dapat mencapai SDGs-4 Indonesia. SDGs-4 meliputi berbagai aspek pendidikan, termasuk partisipasi; kualitas dan hasil pembelajaran. Kualitas

pendidikan bukan hanya memerlukan dukungan pemerintah saja, namun peran seluruh masyarakat, orang tua siswa, kepala sekolah, pengawas, ketua komite, guru dan pegawai untuk memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan juga sangat penting.

**Link** <https://indonesia.un.org/id/sdgs/4/key-activities>

## **5. Adaptabilitas**

Inovasi Program SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) ini sudah pernah dipresentasikan dan didiseminasikan pada kegiatan Apresiasi GTK Pendidikan Dasar Tahun 2021 untuk dapat direplikasi oleh 20 kepala sekolah inspiratif dari seluruh provinsi di Indonesia. Pada saat itu, inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini membawa kepala UPT SMP Negeri 2 Rumbia terpilih sebagai kepala sekolah Inspiratif Tahun 2021. Program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) juga membawa Kepala Sekolah masuk sebagai TOP 25 ASN Inspiratif 2021 Kementerian PANRB. Inovasi SMS juga telah didiseminasikan pada kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Tingkat Kabupaten Jeneponto. Inovasi SMS dapat direplikasi dengan mudah karena tidak membutuhkan biaya yang besar. Program ini meningkatkan kolaborasi antara pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru, pegawai, dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan jumlah siswa, kehadiran siswa untuk pembelajaran yang berkualitas dan menekan angka putus sekolah. Program ini juga sebagai sarana komunikasi dan ajang silaturahmi antara guru dan orang tua siswa sehingga diantara keduanya terjalin hubungan yang baik sehingga dapat menjadi mitra yang selalu bekerjasama demi tercapainya cita-cita dan tujuan sekolah. Selain mudah direplikasi, biaya yang digunakan untuk melaksanakan inovasi SMS ini juga sangat murah. Sehingga pihak yang melakukan replikasi tidak perlu mengeluarkan biaya banyak, karena biaya yang digunakan dalam inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini hanya biaya transport. Biaya transport hanya digunakan untuk membeli pertalite saat guru, pegawai, kepala sekolah melakukan kunjungan ke rumah warga dan orang tua siswa yaitu sebesar Rp. 50.000,- per tim untuk satu zona kunjungan. Sedangkan jumlah tim yang turun hanya 6 (enam) sesuai dengan jumlah dusun. Anggaran yang digunakan adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal yang diperlukan dalam melaksanakan program penyusunan inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini hanya kolaborasi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan agar program ini dapat berjalan maksimal. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah kerjasama yang baik antara kepala sekolah, pengawas, komite sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa. Semua sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat mereplikasi inovasi program ini, khususnya sekolah yang memiliki jumlah siswa yang sedikit, kedisiplinan siswa yang rendah, dan daerah yang memiliki angka putus sekolah tinggi Sekolah yang telah berhasil mereplikasi inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini adalah UPT SMP Negeri 2 Kelara, UPT SMP Negeri 8 Bangkala Barat, dan UPT SMP Negeri 5 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Beberapa sekolah tersebut membuat MoU untuk membuat kesepakatan guna mengadopsi program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) UPT SMP Negeri 2 Rumbia.

**Link**

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=5389007037853146&id=100002317099983&mibextid=Nif5oz](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=5389007037853146&id=100002317099983&mibextid=Nif5oz)

## **6. Keberlanjutan**

Sumber daya yang terlibat dalam program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini adalah kepala sekolah, pengawas, komite sekolah, guru, pegawai, orang tua siswa dan Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP). • Keuangan Biaya transport digunakan untuk pembelian pertalite saat menjalankan inovasi SMS (Sapa Masyarakat Sekitar). Biaya yang dibutuhkan oleh satu tim perzonasi sebesar Rp. 50.000,-. Anggaran yang digunakan adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). • Kepala Sekolah Kepala sekolah sebagai inisiator dari inovasi SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) melakukan dan memimpin perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi program, dan ikut turun langsung menjalankan inovasi SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) dengan menyapa masyarakat (orang

tua siswa) untuk mendapatkan informasi dari berbagai masalah yang menjadi kendala dari siswa yang ada di UPT SMP Negeri 2 Rumbia, serta memberikan solusi setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa UPT SMP Negeri 2 Rumbia. • Pengawas Pengawas ikut hadir dan memberikan masukan pada saat rapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi inovasi program SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) yang dilakukan di UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Memberikan ide dan dukungan untuk terus melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. • Ketua komite Ketua komite sekolah turut memberikan saran dan masukan dalam melaksanakan inovasi program SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) terkait pembagian zonasi kunjungan ke masyarakat dan orang tua siswa. Beliau juga memberikan informasi latar belakang dan kondisi sosial orang tua siswa yang akan dikunjungi rumahnya. • Guru Tugas guru adalah turun menyapa masyarakat untuk memberikan edukasi betapa pentingnya anak-anak bersekolah dan mengikuti semua pembelajaran dengan baik, memberikan pemahaman kepada orang tua siswa bahwa sangat penting orang tua untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi anak-anaknya untuk hadir di sekolah setiap hari. Selain itu, guru turut melakukan evaluasi kehadiran siswa mengikuti pembelajaran di kelas. ● Pegawai/Tenaga Kependidikan Memberikan data akurat tentang latar belakang sosial siswa yang akan dikunjungi kediamannya oleh guru. Selain itu pegawai/tenaga kependidikan juga bertindak sebagai humas. • Orang tua siswa Orang tua menjadi informan untuk memperoleh informasi tentang semua kendala-kendala yang dihadapi siswa dan menampung semua masukan, kritikan dan alasan mengapa banyak masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya, kurang memotivasi anak untuk disiplin datang mengikuti pembelajaran di sekolah bahkan mereka ada yang membiarkan anaknya sampai putus sekolah, bahkan sebagian masyarakat ada yang tidak mau menyekolahkan anaknya di UPT SMP Negeri 2 Rumbia ● Fasilitator Sekolah Penggerak Fasilitator berperan sebagai pendamping dan pendukung kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah untuk mewujudkan tujuan dari program pembelajaran paradigma baru melalui Kurikulum Merdeka. Salah satu bentuk aplikasi kegiatannya adalah pelibatan masyarakat (orang tua siswa) sebagai mitra kerjasama dengan sekolah. Program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini telah berlangsung selama 2 tahun di UPT SMP Negeri 2 Rumbia dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Program ini telah memberikan dampak positif yang sangat besar bagi kemajuan sekolah UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Melalui program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini keberadaan UPT SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah negeri dikenal luas oleh masyarakat. Program inovasi ini akan terus berlanjut sampai angka putus sekolah di UPT SMP Negeri 2 Rumbia berhasil dituntaskan, dan siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia mengalami peningkatan setiap tahun, serta kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran di sekolah mencapai angka 98-100%. Sehingga UPT SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah negeri dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan merata secara menyeluruh dilingkup masyarakat. Untuk menjamin kelangsungan program inovasi ini agar konsisten dan berkelanjutan, pihak UPT SMP Negeri 2 Rumbia selalu melakukan evaluasi dan rapat tahunan bersama komite sekolah dan seluruh orang tua siswa setiap tahun ajaran baru. Keberlanjutannya Program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) didukung oleh 1. Keputusan Kepala Sekolah Nomor :420.3/010/SMPN.2-RB/II/2021 Tentang Pelaksanaan Program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) di SMP Negeri 2 Rumbia Tahun Pelajaran 2021/2022 2. Surat keputusan Bupati Jeneponto Nomor 050 13/261/2022 Tentang Penetapan Inovasi Daerah Lingkup Pemerintah Daerah Tahun

**Link** <https://www.instagram.com/p/CUr84U2lC9c/?igshid=Yzg5MTU1MDY>

## **7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini adalah Kepala Sekolah, Pengawas, komite sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa serta fasilitator sekolah penggerak (FSP). Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan sangat dibutuhkan demi keberlanjutan program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini agar dapat bekerjasama dan menjadi mitra yang baik demi terwujudnya tujuan dari program inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS). Adapun strategi institusional yang dilakukan agar inovasi SMS ini tetap berlanjut adalah • Membuat surat keputusan kepala sekolah terkait inovasi program SMS (Sapa



Masyarakat sekitar). • Membuat keputusan bersama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam pedoman pelaksanaan inovasi SMS (Sapa Masyarakat Sekitar). Adapun strategi sosial dilakukan melalui kolaborasi antara semua warga sekolah, guru, pegawai, pegawai, komite sekolah dan orang tua siswa agar dapat bekerja sama dan menjadi mitra yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan sekolah. Inovasi SMS ini juga untuk menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuh kembangkan karakter dan budaya berprestasi siswa. Melalui inovasi Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) ini UPT SMP Negeri 2 Rumbia berhasil menghadirkan siswa yang sebelumnya malas datang ke sekolah sekarang rajin mengikuti pembelajaran dikelas.

**Link** <https://drive.google.com/file/d/1hPaLYRrozCFyfgUYyDnCjIBmvtAyEhQy/view?usp=sharing>